

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan di kelas. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru mata pelajaran bertindak sebagai observer.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan Kabupaten Muna pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dalam kurun waktu 3 bulan yakni bulan Januari s/d Maret 2017.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan berjumlah 25 orang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 12 orang perempuan dan data yang didapatkan adalah data kuantitatif dan kualitatif yang terdiri dari :

- a. Hasil observasi terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.
- b. Hasil tes belajar berupa tes hasil belajar.

D. Faktor yang Diteliti

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa hal yang akan diteliti antara lain :

1. Faktor siswa, yaitu melihat aktivitas/kegiatan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).
2. Faktor guru, yaitu melihat aktivitas guru meliputi kesiapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengorganisir siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).
3. Faktor materi pelajaran, yaitu dengan melihat materi atau bahan pelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan indikator pencapaian hasil yang hendak dicapai dalam pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, dimana kedua siklus tersebut merupakan rangkaian yang saling berkaitan, pelaksanaan siklus II merupakan lanjutan dari pelaksanaan siklus I.

Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto yang dikutip oleh Suyadi ada empat langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi¹

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Peneliti membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah dan bentuk-bentuk kegiatan yang akan dilakukan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT).
- b. Peneliti mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas.
- c. Peneliti mendesain alat evaluasi berupa penilaian untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa dan mengarahkan siswa memasuki materi yang akan dibahas.
- b. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

¹Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), h. 49

- c. Peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).
- d. Peneliti menjelaskan materi.
- e. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.

3. Tahap Observasi

Pada tahap ini, guru melakukan pengamatan terhadap proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai dengan tindakan yang disusun. Melalui pengumpulan informasi, observer dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki siklus berikutnya.

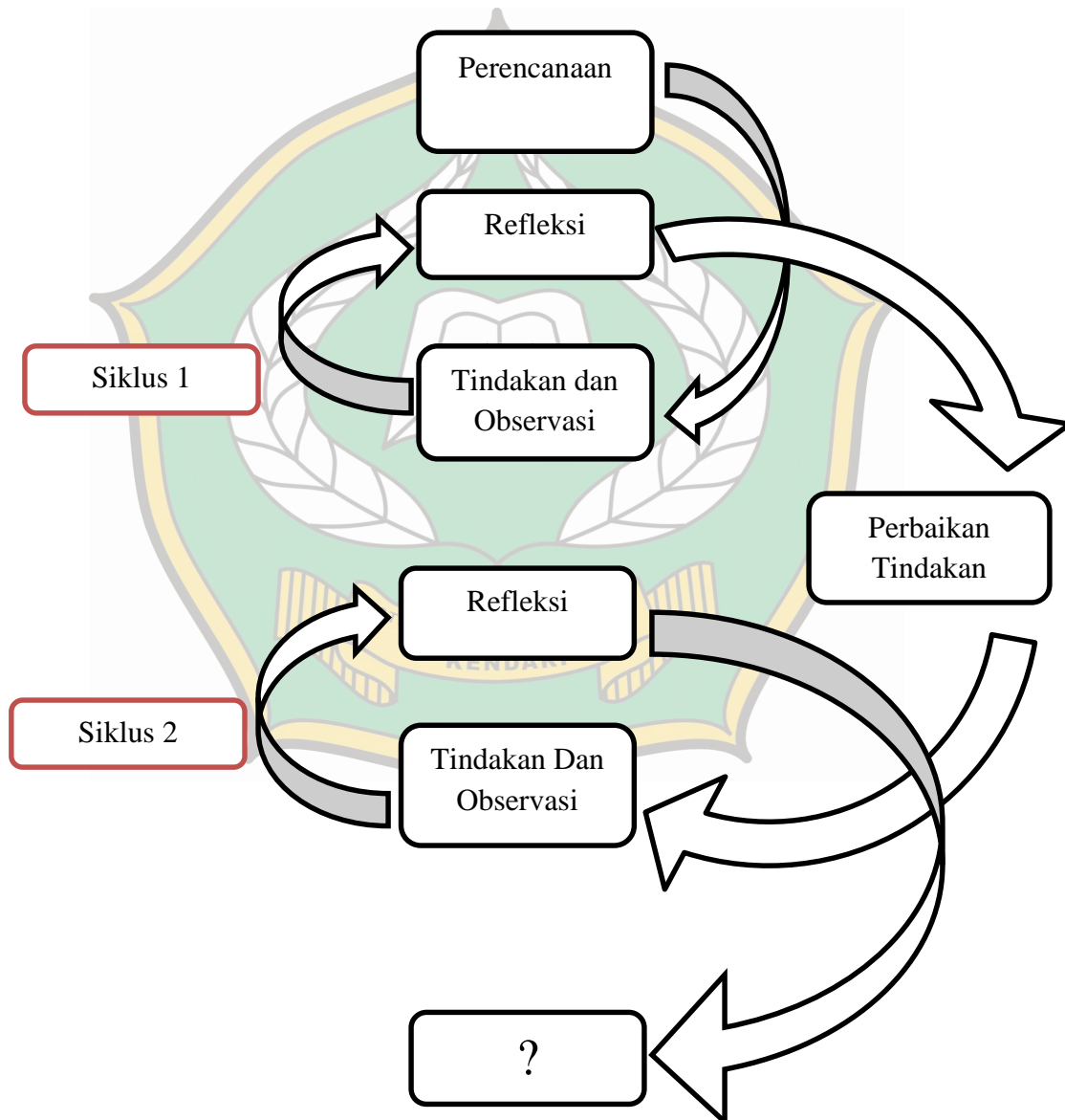
4. Tahap Refleksi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Adapun petunjuk dalam melakukan refleksi adalah:

- a. Tindakan apa yang sudah dilakukan?
- b. Apa kekurangan dan kelebihan dalam pelaksanaan tindakan?
- c. Tindakan apakah yang perlu diperbaiki?

Skema penelitian tindakan kelas :



F.**Teknik****Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Tes formatif, tes yang dilakukan guru setiap akhir siklus kegiatan pembelajaran, tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa pada setiap akhir pembelajaran.
2. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar,
3. Dokumentasi, berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran.

G.**Teknik****Analisis Data**

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, pembinaan siswa dan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas, rumus yang digunakan peneliti yaitu :

1. Menentukan nilai rata-rata

$$\text{Rumus : } X = \frac{\sum x_1}{N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

x_1 = skor tiap-tiap siswa

N = Jumlah siswa²

2. Menentukan Ketuntasan Belajar

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum f_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase ketuntasan belajar

$\sum f_i$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan³

H.

Indikator

Keberhasilan Tindakan

Sebagai indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dalam meningkatkan hasil belajar PAI adalah apabila pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran mencapai nilai 70 keatas, maka siswa telah dinyatakan

²Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 81

³Usman dan setiawati, *Upaya Optimalisasi KBM*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 138

mencapai ketuntasan secara perorangan, dan apabila tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran mencapai 80%, maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dalam hal ini penelitian tindakan kelas ini telah berhasil.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan

SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di Kecamatan Wakorumba Selatan, dengan status kepemilikan pemerintah/Negeri yang beralamatkan di Jl. Poros Pure-Bubu Desa Pure, Kecamatan Wakorumba Selatan, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara.

SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan berdiri tahun 1979. Salah satu eksistensi sekolah ini adalah mengemban amanah Pendidikan Nasional yang mempunyai peran yang sangat penting, diantaranya pengembangan sarana dan prasarana. Program pembangunan dalam bidang pendidikan ini sangat penting, terbukti sudah beberapa kali menamatkan siswa yang berkualitas baik. Dalam menentukan kualitas pendidikan banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya pembangunan sarana dan prasarana yang saat ini cukup memadai. Sekolah ini terakhir direnovasi pada tahun 2013.

SMP Negeri 1 Wakorumba Selatan merupakan lembaga pendidikan formal yang telah dibangun dan sejak didirikannya sampai sekarang telah mengalami sembilan kali pergantian kepala sekolah, diantaranya bapak Soepardi, Laode Nipo, Laode Nuzu, La Daimani, Laode Lukman, Laode Natsir Polondu,